

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang respon penawaran tebu di Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis penawaran tebu Indonesia dengan model koreksi kesalahan secara nyata dipengaruhi oleh luas areal pada tahun sebelumnya, harga riil gula pada tahun sebelumnya, harga riil gabah pada tahun sebelumnya, dan rata-rata curah hujan bulanan pada tahun berlangsung. Sedangkan variabel produksi pada tahun sebelumnya tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran tebu Indonesia.
2. Hasil estimasi penawaran tebu di Indonesia dalam model regresi nonlinier menunjukkan bahwa penawaran tebu di Indonesia dipengaruhi secara nyata oleh luas areal pada tahun sebelumnya, harga riil gula pada tahun sebelumnya dan harga riil gabah pada tahun sebelumnya.
3. Berdasarkan nilai elastisitas jangka pendek dan jangka panjang, menunjukkan bahwa tingkat perubahan harga gula dan harga gabah terhadap penawaran tebu adalah inelastis. Sehingga jika terjadi perubahan pada harga gula dan harga gabah maka tidak akan menimbulkan gejolak yang besar terhadap tingkat penawaran tebu di Indonesia.

6.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat bahwa nilai elastisitas respon penawaran tebu terhadap harga yang bernilai positif dalam jangka pendek dan jangka panjang, sehingga areal tebu masih menjadi faktor penentu dalam produksi gula dan kebijakan ekstensifikasi atau perluasan areal dalam memenuhi kebutuhan gula masih bisa dilaksanakan sejauh upaya ini dapat dipertanggungjawabkan dari segi efisiensi penggunaan sumberdaya.
2. Program Ekstensifikasi difokuskan pada lahan potensial di luar pulau Jawa, mengingat lahan potensial tebu di luar pulau Jawa masih cukup tinggi, tentunya dengan dukungan infrasutruktur yang memadai seperti informasi, sarana produksi (pupuk, bibit, pengairan), serta pabrik gula yang terjangkau.

3. Berdasarkan hasil estimasi bahwa curah hujan berpengaruh pada jangka pendek, maka upaya untuk mengantisipasi tingkat curah hujan yang tidak menentu dengan penggunaan teknologi yang tepat seperti varietas unggul, pupuk dan teknik pengairan (irigasi), serta dukungan pemerintah akan membantu dalam meningkatkan produktivitas tebu.
4. Pada penelitian ini informasi yang digali masih terbatas, oleh karena itu agar dapat informasi yang lebih dalam lagi maka disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel-variabel lain seperti rendemen, pengaruh harga gula dunia dan tarif.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

